**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT JAKARTA SETIABUDI
INTERNASIONAL, TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh :
Virya Shanti
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Ady Inrawan, Sepbeariska Manurung

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan serta pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara simultan dan parsial pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS Versi 20.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) *Leverage* dan profitabilitas berfluktuasi dan cenderung menurun sedangkan kebijakan dividen dan nilai perusahaan berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2) Hasil regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran dari penelitian ini adalah perusahaan sebaiknya mengefisiensikan penggunaan biaya serta menggunakan ekuitas secara efektif untuk meningkatkan penjualan sehingga laba meningkat dan profitabilitas juga akan meningkat. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan manajemen utang, profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan.

Kata Kunci : *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research are to find out the description of leverage, profitability, dividend policy and company value and to determine the effect of leverage, profitability, and dividend policy on the value of the company both simultaneously and partially at PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. registered on the Indonesian Stock Exchange. This research was conducted using qualitative descriptive analysis methods and quantitative descriptive analysis. The method used to analyze the data in this study is the classical assumption test, multiple linier regression analysis, the correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis test (F test and t test). Testing is performed using the SPSS Version 20 software program.

The results of the research can be summarized of follows: 1) Leverage and profitability fluctuate and tend to decline while dividend policies and corporate values fluctuate and tend to increase 2) Regression results indicate that there is a positive influence between leverage, profitability, dividend policy on the value company at PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. registered on the Indonesian Stock Exchange.

Suggestions from this research are companies should make efficient use of costs and use equity effectively to increase sales so that profits increase and profitability will also increase. Companies should also pay attention to debt management, profitability and company dividend policies.

Keywords: *Leverage, Profitability, Dividend Policy, and Company Value*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini memicu berkembangnya perusahaan pada saat ini juga. Hal tersebut dapat dilihat dari persaingan yang dilakukan antar perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam hal ini perusahaan akan menggunakan strategi-strategi tertentu untuk memperoleh laba dalam

langka meningkatkan asetnya. Aset perusahaan tersebut dapat berasal dari pendapatan, utang serta modal yang ditanamkan oleh para investor. Untuk mencapai tujuan tersebut pihak manajemen terlebih dahulu harus mampu meyakinkan para investor dengan memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan merupakan bagian terpenting yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan terkait dengan tingginya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dan dapat dipercaya oleh para investor. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV), maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Gambaran *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE) Kebijakan Dividen (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Tahun	DER (Kali)	ROE (Kali)	DPR (Kali)	PBV (Kali)
2009	1,147	0,075	0,176	1,535
2010	0,913	0,095	0,173	1,442
2011	0,776	0,123	0,163	1,299
2012	0,829	0,130	0,160	1,238
2013	0,684	0,102	0,200	1,129
2014	0,549	0,137	0,145	0,986
2015	0,486	0,085	0,223	1,139
2016	0,467	0,063	0,333	2,987
Rata-rata	0,731	0,101	0,197	1,469

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas, rata-rata nilai *Price to Book Value* (PBV) periode 2009-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2009-2014 nilai perusahaan mengalami penurunan namun pada tahun berikutnya nilai perusahaan mengalami peningkatan kembali.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial pada PT Jakarta Setiabudi

Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Metode Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

Menurut Jusup (2005:4), definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang. Akuntansi dari sudut pemakainya dan akuntansi dari sudut kegiatannya.

Menurut Yadiati dan Ilham (2006:4), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:5), akuntansi sebagai suatu “ilmu” yang di dalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran. Sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode, dan teknik, serta prosedur.

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam dan John (2010:4), analisa laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan. Bertujuan umum dan data yang berkaitan menghasilkan estimasi. Juga kesimpulan. yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Menurut Horne dan John (2012:154), analisis laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2010:66), analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode.

2.3. Leverage

Menurut Brigham dan Joel (2010:299), *leverage* adalah alat untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang.

Menurut Horne dan John (2012:169), *leverage* adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Halim (2007:64), *leverage* adalah penggunaan aset atau dana dimana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung beban tetap berupa penyusutan atau berupa bunga.

2.4. Profitabilitas

Menurut Astuti (2004:36), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan.

2.5. Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2011:167), kebijakan dividen adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Menurut Horne dan John (2012:206), kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan.

Sedangkan menurut Astuti (2004:145), kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan.

2.6. Nilai Perusahaan

Menurut Atmaja (2003:4), memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham.

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), nilai perusahaan merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas dan nilai buku per sahamnya.

Menurut Astuti (2004:38), nilai perusahaan adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham.

2.7. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik—dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, rasio nilai pasar juga akan tinggi. Harga saham kemungkinan tinggi sesuai yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaanya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan.

Selanjutnya menurut Brigham dan Joel (2011:211), kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) harus menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang memaksimalkan harga saham.

3. PEMBAHASAN

3.1. Analisis

3.1.1. Analisis Deskriptif Kualitatif

1. Gambaran Leverage pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Berikut ini gambaran *leverage* pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Gambaran DER pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Tahun	Total utang (Kali)	Total ekuitas (Kali)	DER (Kali)
2009	1.213.242.103.906	1.057.344.316.976	1,147
2010	1.027.817.603.773	1.125.537.823.847	0,913
2011	1.255.753.036.014	1.617.738.842.141	0,776
2012	1.500.018.745.925	1.808.926.532.833	0,829
2013	1.392.706.587.041	2.035.995.898.048	0,684
2014	1.268.037.475.347	2.307.749.188.816	0,549
2015	1.201.114.456.000	2.470.388.015.000	0,486
2016	1.239.157.501.000	2.651.080.405.000	0,467
Nilai Minimum			0,467
Nilai Maksimum			1,147
Rata-rata			0,807

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas, maka dapat diketahui, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas perusahaan lebih tinggi daripada peningkatan utang perusahaan.

2. Gambaran Profitabilitas pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Berikut ini gambaran profitabilitas pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Gambaran ROE pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Tahun	Laba setelah pajak (Kali)	Total ekuitas (Kali)	ROE (Kali)
2009	79.307.133.308	1.057.344.316.976	0,075
2010	107.125.015.656	1.125.537.823.847	0,095
2011	200.208.195.285	1.617.738.842.131	0,123
2012	235.234.485.314	1.808.926.532.833	0,130
2013	208.071.242.241	2.035.995.898.048	0,102
2014	316.934.994.073	2.307.749.188.616	0,137
2015	211.003.762.000	2.470.388.015.000	0,085
2016	169.430.409.000	2.651.080.405.000	0,063
Nilai Minimum			0,063
Nilai Maksimum			0,137
Rata-rata			0,100

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, maka dapat diketahui nilai *Return on Equity* (ROE) PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 berfluktuasi dan cenderung

menurun. Hal tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan laba setelah pajak.

3. **Gambaran Kebijakan Dividen pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016**

Berikut ini gambaran kebijakan dividen pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) disajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Gambaran DPR pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Tahun	Dividen per lembar saham (Kali)	Laba per lembar saham (Kali)	DPR (Kali)
2009	6	34	0,176
2010	8	46	0,173
2011	10	61	0,163
2012	12	75	0,160
2013	14	70	0,200
2014	16	110	0,145
2015	17	76	0,223
2016	18	54	0,333
Nilai Minimum			0,145
Nilai Maksimum			0,333
Rata-rata			0,239

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan memperoleh laba sehingga perusahaan mampu memberikan dividen kepada para investor.

4. **Gambaran Nilai Perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016**

Berikut ini gambaran nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) disajikan dalam Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1
Gambaran PBV pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Tahun	Ekuitas Biasa	Jumlah Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Saham (Kali)	PBV (Kali)
2009	1.057.344.316.976	2.318.736.000	456,000	700	1,535
2010	1.125.537.823.847	2.318.736.000	485,410	700	1,442
2011	1.248.703.990.004	2.318.736.000	538,527	700	1,299
2012	1.403.905.774.769	2.318.736.000	605,461	750	1,238
2013	1.539.461.879.340	2.318.736.000	663,922	750	1,129
2014	1.762.836.001.674	2.318.736.000	760,257	750	0,986
2015	1.903.399.860.000	2.318.736.000	820,878	935	1,139
2016	1.986.701	2.318.736	856,80	2.560	2,987

	.286.000	.000	3		
Nilai Minimum					0,986
Nilai Maksimum					2,987
Rata-rata					1,986

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, maka dapat diketahui nilai *Price to Book Value* (PBV) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh harga saham yang terus meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

3.1.2. **Analisis Deskriptif Kuantitatif**

1. **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 6.1 berikut:

Tabel 6.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4,692	2,040	
1 DER	1,789	,706	,656
ROE	13,862	8,081	,583
DPR	17,546	4,206	1,657

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6.1, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -4,692 + 1,789X_1 + 13,862X_2 + 17,546X_3$$

Artinya *leverage*, *profitabilitas*, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.

2. **Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Tabel 7.1
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,911	,843	,252483

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 7.1, nilai *r* adalah 0,954 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen (PBV) dengan variabel independennya (DER, ROE dan DPR). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,911, yang berarti 91,1% dari variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel *leverage*, *profitabilitas* dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 8,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti likuiditas, aktivitas, dan lain-lain.

3. **Uji Hipotesis**

1) **Uji Simultan (Uji F)**

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 8.1

Tabel 8.1

Hasil Uji F ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	13,566	,015 ^b
1 Residual		
Total		

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 8.1 di atas, diperoleh hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,566 > 6,59) atau nilai signifikansi 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Uji Parsial (Uji t)
Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 9.1

Tabel 9.1 Hasil Uji t Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-2.300	,083
1 DER	,656	2,533	,064
ROE	,583	1,715	,161
DPR	1,657	4,172	,014

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 9.1 di atas, untuk *Leverage* $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,533 < 2,776) atau Sig. > alpha (0,064 > 0,05) maka H_0 diterima, berarti *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,715 < 2,776) atau Sig. > alpha (0,161 > 0,05) maka H_0 diterima, berarti profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk kebijakan dividen $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,172 > 2,776) atau Sig. > alpha (0,014 < 0,05) maka H_0 ditolak, berarti kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Evaluasi

3.2.1. Evaluasi *Leverage* pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2009-2016 adalah sebesar 0,807 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0,807. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 adalah sebesar 0,467 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0,467. Hal tersebut disebabkan jumlah ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan jumlah utang. Pada tahun 2016 ekuitas perusahaan meningkat lebih tinggi dibandingkan peningkatan utang sehingga nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun.

Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2009-2016 adalah 1,147 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 1,147. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pada tahun 2009. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2009 jumlah utang lebih tinggi dari jumlah ekuitas perusahaan.

Pada tahun 2009 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat disebabkan utang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan peningkatan ekuitas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun disebabkan peningkatan ekuitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan utang perusahaan. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan penggunaan utang untuk pendanaan perusahaan guna meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.

3.2.2. Evaluasi Profitabilitas pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) periode 2009-2016 adalah sebesar 0,100 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,100. Hal tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan laba setelah pajak. Nilai minimum *Return on Equity* (ROE) periode 2009-2016 adalah 0,063 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,063. Hal tersebut disebabkan peningkatan total ekuitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan laba setelah pajak.

Nilai maksimum *Return on Equity* (ROE) periode 2009-2016 berada pada tahun 2014 adalah 0,137 kali, artinya setiap Rp 1 ekuitas dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,137. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2014 jumlah ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan laba setelah pajak perusahaan. Penurunan nilai *Return on Equity* (ROE) disebabkan peningkatan ekuitas lebih tinggi daripada peningkatan laba setelah pajak. Hal tersebut menyebabkan nilai *Return on Equity* (ROE) menurun. Untuk meningkatkan nilai *Return on Equity* (ROE), sebaiknya perusahaan mengefisiensikan biaya serta menggunakan ekuitas secara efektif untuk meningkatkan penjualan sehingga laba

meningkat dan profitabilitas juga akan meningkat.

3.2.3. Evaluasi Kebijakan Dividen pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DER) periode 2009-2016 adalah 0,239 kali, artinya setiap Rp 1 laba per lembar saham dibagikan sebagai dividen sebesar Rp 0,239 kali. Nilai minimum *Dividend Payout Ratio* (DER) periode 2009-2016 adalah 0,145 kali, artinya setiap Rp 1 laba per lembar saham dibagikan sebagai dividen sebesar Rp 0,145. Hal tersebut disebabkan nilai dari laba per lembar saham lebih tinggi daripada dividen per lembar saham yang dibagikan kepada investor. Nilai maksimum *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2009-2016 adalah 0,333. Hal tersebut disebabkan nilai laba per lembar saham lebih rendah dari dividen per lembar saham yang dibagikan. Dividen per lembar saham meningkat sehingga nilai kebijakan dividen pada tahun 2016 tinggi.

Sebaiknya perusahaan mengendalikan tingkat profitabilitasnya baik dari laba bersih setelah pajak maupun ekuitas. Pengendalian profitabilitas sangat mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

3.2.4. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Dari hasil penelitian, nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) adalah 1,986 kali, artinya harga saham perusahaan dihargai sebesar 1,986 kali dari nilai bukunya. Nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) periode 2009-2016 terdapat pada tahun 2014 adalah sebesar 0,986 kali, artinya harga saham perusahaan dihargai sebesar 0,986 kali dari nilai bukunya. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan harga saham dan peningkatan nilai buku. Nilai maksimum *Price to Book Value* (PBV) periode 2009-2016 terdapat pada tahun 2016 adalah sebesar 2,987. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan harga saham dan penurunan nilai buku.

Dari hasil penelitian maka sebaiknya perusahaan meningkatkan harga sahamnya. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang baik adalah nilai perusahaan yang mampu menjadi daya tarik para investor. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan efektivitas manajemen utang. Manajemen utang meningkat maka akan meningkatkan penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan laba perusahaan yang baik. Hal ini tentu menjadi nilai positif bagi perusahaan yang akan menarik minat

investor sehingga harga saham juga akan meningkat.

3.2.5. Evaluasi Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016

Dari hasil pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi diperoleh nilai r sebesar 0,954, artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel dependen yang meliputi nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), variabel independen meliputi *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Untuk koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,911 atau 91,1%, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berkontribusi 91,1% terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan sisanya sebesar 8,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari hasil uji f , nilai F_{hitung} sebesar 13,566 dengan tingkat signifikansi sebesar 6,59 yang lebih besar dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} 6,59. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Nilai *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun.
2. Nilai profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun.
3. Nilai kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat.
4. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia tahun 2009-2016 berfluktuasi dan mengalami peningkatan.
5. Hasil persamaan regresi linier berganda yaitu : $= -4,692 + 1,789X_1 + 13,862X_2 + 17,546X_3$ menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.
 6. Hasil uji korelasi terdapat hubungan yang kuat antara *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang 2009-2016. Selanjutnya pada koefisien determinasi diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel lain
 7. Hasil uji F diperoleh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.
 8. Hasil uji t menunjukkan *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016.
- 4.2. Saran**
1. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan penggunaan utang guna meningkatkan produktivitas sehingga laba juga akan meningkat.
 2. Sebaiknya perusahaan mengefisiensikan biaya serta menggunakan ekuitas secara efektif untuk meningkatkan penjualan, sehingga laba meningkat dan profitabilitas juga akan meningkat.
 3. Sebaiknya perusahaan mengendalikan tingkat profitabilitasnya baik dari laba bersih setelah pajak maupun ekuitas. Pengendalian profitabilitas sangat mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.
4. Perusahaan sebaiknya memperhatikan manajemen utang, profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan.
- 5. DAFTAR PUSTAKA**
- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id/>. Tahun akses 2018
- DuniaInvestasi.<http://www.duniainvestasi.com/>. Tahun akses 2018.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor: Ghalia I Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2005. **Dasar-Dasar Akuntansi**. Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2006. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Kencana.